

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Febryanto, Aloysius. 2011. *Microteaching Students' Perception on the Implementation of Teaching Lower Semester Students in Developing Their Teaching Skills*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

In English Language Education Study Program (ELESP) of Sanata Dharma University, teaching lower semester students is a part of teaching skills trainings in Microteaching subject. Microteaching students are expected to learn teaching skills by teaching students directly in the real situation. In addition, the perception may affect the learning behavior of students toward the development of their teaching skills.

There were three problems formulated in this study: 1) How is teaching lower semester class in Microteaching class of ELESP implemented? 2) What are the Microteaching students' perceptions on the implementation of teaching lower semester class in developing their teaching skills? 3) What are the students' suggestions toward the implementation of teaching lower semester class in Microteaching class?

To answer those questions, the researcher did a survey. The researcher chose two lecturers who ever being coordinators in Microteaching subject to be interviewees to find out the implementation of teaching lower semester in Microteaching subject.

The researcher selected the sixth semester students from 4 Microteaching classes in academic year of 2010/2011 to be respondents because it was considered to represent all microteaching students' population in answering the second and the third questions of the research. Instruments used in this study were questionnaire and interview. The questionnaire consisted of 24 closed-ended questions and 3 open-ended questions. Based on data questionnaire, the researcher interviewed 8 students of 48 participants, representing 4 positive and 4 negative perceptions, to gain deeper information. Afterwards, researcher triangulated the interviews data with the data obtained from the questionnaire.

Based on data gathered, the researcher found that Microteaching students must perform the first teaching practice with the other microteaching students in the laboratory before conducting teaching lower semester. There were several steps in teaching lower semester. First, Microteaching students contact the lecturers of lower semester classes individually to ask permission for teaching in their class. Second, Microteaching students conduct observation in the lower semester class at least once. Third, Microteaching students make lesson plan to be consulted with the lecturer of lower semester class. Fourth, Microteaching students apply the lesson plan into the real teaching in lower semester class which is observed and scored by the lecturer of lower semester class. At last, Microteaching students obtain feedback or comment orally or in written form from the lecturer of lower semester class toward their teaching. Furthermore, the data analysis showed that students had positive perceptions on the implementation

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

of teaching lower semester students in developing their teaching skills. The researcher found that the real students and the real teaching learning situation indeed created their positive perceptions. The positive perception affected the behavior of Microteaching students in teaching lower semester students including the stages of planning, performance, and perception. Microteaching students were more challenged in teaching to develop every teaching skill.

To improve the implementation of the teaching lower semester, Microteaching students also shared some suggestions toward the procedure, Microteaching lecturers, lecturers of lower semester classes Microteaching students, and lower semester students.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Febryanto, Aloysius. 2011. *Microteaching Students' Perception on the Implementation of Teaching Lower Semester Students in Developing Their Teaching Skills*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Di lingkup Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma, Pengajaran Adik Tingkat telah menjadi salah satu bagian dalam pelatihan keterampilan mengajar di mata kuliah Mikroteaching. Dengan itu, para mahasiswa diharapkan belajar keterampilan mengajar secara langsung dengan mengajar siswa dan di dalam situasi yang nyata. Selain itu, persepsi dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa terhadap perkembangan belajar mereka dalam perkembangan keterampilan mengajar.

Ada 3 permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini: 1) Bagaimana pelaksanaan Pengajaran Adik Tingkat dilaksanakan pada mata kuliah Mikroteaching di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris? 2) Bagaimana persepsi mahasiswa Mikroteaching mengenai pelaksanaan Pengajaran Adik Tingkat berkaitan dengan pengembangan keterampilan mengajar mereka? 3) Saran-saran apa saja yang mahasiswa Mikroteaching berikan terhadap pelaksanaan Pengajaran Adik Tingkat pada kelas Mikroteaching?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti melakukan survei. Peneliti mewawancarai dua dosen yang pernah menjadi koordinator mata kuliah Mikroteaching untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran semester bawah pada matakuliah Mikroteaching. Selanjutnya, peneliti memilih mahasiswa semester enam dari 4 kelas mikroteaching pada tahun akademik 2010/2011 untuk menjadi responden karena dianggap dapat mewakili seluruh populasi mahasiswa Mikroteaching dalam menjawab pertanyaan kedua dan ketiga dari penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner terdiri dari 24 pertanyaan tertutup dan 3 pertanyaan terbuka. Dari data kuesioner tersebut, peneliti mewawancarai 8 siswa dari 48 partisipan yang mewakili 4 persepsi positif dan 4 persepsi negatif untuk mendapatkan informasi mendalam. Selanjutnya, peneliti mentrianggulasi data wawancara dengan data yang diperoleh dari kuesioner.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, Sebelum melakukan pengajaran adik tingkat, mahasiswa mikroteaching harus melakukan praktek mengajar pertama dengan rekan-rekan mikroteaching yang lain di laboratorium. Ada beberapa langkah dalam pengajaran adik tingkat. Pertama, para mahasiswa mikroteaching harus menghubungi dosen kelas semester bawah secara individual untuk meminta izin melaksanakan pengajaran adik tingkat. Kedua, mahasiswa mikroteaching melakukan pengamatan di kelas semester bawah setidaknya sekali. Ketiga, mahasiswa mikroteaching membuat rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) sesuai topik yang ditentukan untuk dikonsultasikan dengan dosen kelas semester bawah. Keempat, mahasiswa mikroteaching mempraktekkan RPP dalam pengajaran di kelas semester bawah yang diamati dan dinilai oleh dosen kelas semester bawah. Pada tahap akhir, mahasiswa mikroteaching akan mendapatkan umpan balik atau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komentar secara lisan atau dalam bentuk tertulis dari dosen kelas semester bawah berkenaan dengan pengajaran mereka. Hasil data analisis menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa mikroteaching memiliki persepsi positif akan pelaksanaan pengajaran adik tingkat dalam pengembangan keterampilan mengajar. Peneliti menemukan bahwa siswa dan situasi belajar mengajar yang real pada pengajaran adik tingkat telah membentuk persepsi positif. Selanjutnya persepsi positif tersebut membentuk perilaku positif mahasiswa dalam menjalankan pengajaran adik tingkat yang meliputi perencanaan, pengajaran, dan balikan. Mahasiswa menjadi lebih tertantang dalam mengajar untuk mengembangkan setiap keterampilan mengajar.

Untuk mengembangkan pelaksanaan pengajaran adik tingkat mahasiswa memberikan beberapa saran menyangkut prosedur pengajaran adik tingkat, dosen kelas angkatan bawah, dosen mikroteaching, mahasiswa mikroteaching, dan mahasiswa angkatan bawah.

